

BAB V SIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dalam *Al-qurān* kata Salat merupakan *ibādah* paling pokok yang sering tercantum dalam beberapa *sūrah*. Tercatat tidak kurang dari 80 ayat yang membahas mengenai urgensi Salat dan tersebar dalam beberapa *sūrah*. Salat juga sering dikaitkan dengan *ibādah* lainnya diantaranya Zakat. Ahli tafsir menyebutkan terdapat 26 ayat yang menggabungkan Salat dan Zakat. Dari jumlah tersebut diantaranya banyak yang terdapat dalam *sūrah Al-baqarah* dan *Al-taubah*.

Keterkaitan Salat dan Zakat dalam *Al-qurān* menunjukkan bahwa keduanya merupakan hal yang pokok dalam syariat *Islām*. Salat dapat menjalin komunikasi yang baik antara manusia dengan Tuhan. Sedangkan Zakat dapat meningkatkan kepekaan seseorang di tengah masyarakat luas. Kesempurnaan *ibādah* Salat dapat menyempurnakan keutamaan membayar Zakat. Begitupun dengan sebaliknya, *ibādah* Zakat dapat menyempurnakan Salat.

Hubungan Salat dan Zakat dalam *Al-qurān* menandakan bahwa dua kategori *ibādah* ini bukan dua hal yang mendua, melainkan dua hal yang menyatu. Artinya, ketika manusia merealisasikan *ibādah* horizontal (Zakat) pada saat yang sama ia pun sedang merealisasikan hubungannya dengan *Allāh* (*ibādah* vertikal). Ketika Salat dilaksanakan dengan baik, maka kewajiban Zakat akan menjadi kebutuhan batiniah, dan ketika Zakat direalisasikan maka akan mengokohkan eksistensi Salat sebagai kebutuhan manusia.

Mayoritas ahli tafsir menyebutkan bahwa hubungan antara Salat dan Zakat dalam *Al-qurān* bukan merupakan sebuah kebetulan. Keduanya menandakan tingkat pendidikan ruhani paling efektif dalam menjaga jiwa dan harta seseorang. Bahkan sebagian ulama sepakat untuk memerangi orang yang memisahkan di antara keduanya. Karena keduanya merupakan satu kesatuan dalam *Islām*.

Implikasi dari hubungan Salat dan Zakat dalam *Al-qurān* terhadap pendidikan agama islam diantaranya bahwa Salat dan Zakat harus menjadi kewajiban utama dan diprioritaskan, Baik Salat atau Zakat seyogyannya tidak hanya menyangkut aturan teknis tetapi harus selalu mengaitkan dengan sistem keyakinan (*ʿaqīdah*), Pembelajaran tentang Salat dan Zakat serta syariat *Islām* lainnya tidak disampaikan secara parsial, melainkan harus diperlihatkan hubungan masing-masing secara integratif.

B. REKOMENDASI

Penulis berharap dengan adanya penelitian mengenai hubungan Salat dan Zakat dalam *Al-qurān* dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, umumnya bagi pembaca. Terlebih penulis memberikan saran bagi beberapa elemen masyarakat. Diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Sebagai pembuat kebijakan yang mengatur lapisan masyarakat, khususnya bidang keagamaan, penulis berharap pemerintah lebih memperhatikan kembali akan kondisi pelaksanaan Salat dan Zakat. Terutama jika dikelola dengan baik, Zakat akan menjadi lumbung ekonomi nasional yang akan membantu dalam mensejahterakan masyarakat Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penulis berharap agar lebih peka terhadap sesama dan menghilangkan status sosial tanpa membeda-bedakan orang kaya dan miskin. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan intensitas Salat berjamaah di mesjid dan menumbuhkan kesadaran dalam menunaikan Zakat.

3. Bagi Mahasiswa IPAI

Penulis merasakan dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, bagi generasi selanjutnya penulis berharap akan ada yang lebih mengembangkan tema penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya.

